

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara konsep diri dengan persepsi terhadap perkawinan.

Hal ini berarti semakin baik konsep diri semakin positif persepsi terhadap perkawinan dan sebaliknya semakin buruk konsep diri semakin negatif persepsi terhadap perkawinan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang pertama yang berbunyi : Ada hubungan antara konsep diri dengan persepsi terhadap perkawinan dapat diterima.

Sumbangan efektif konsep diri terhadap persepsi terhadap perkawinan sebesar 57,8%.

2. Ada perbedaan persepsi terhadap perkawinan antara pria dan wanita, di mana persepsi terhadap perkawinan pada wanita lebih tinggi dibanding pria. Dengan demikian hipotesis penelitian yang kedua, yang berbunyi : ada perbedaan persepsi terhadap perkawinan antara pria dan wanita dapat diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pembahasan dan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan penulis :

1. Bagi pasangan yang sedang mengikuti bimbingan pranikah di Gereja GKI Karangсарu dan GKI Peterongan, di Semarang yang menjadi subyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap perkawinan pada subyek penelitian tergolong positif. Oleh karena itu disarankan bagi subyek penelitian untuk terus mempertahankannya, meskipun kelak sudah benar-benar memasuki dunia perkawinan.

2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti hal yang sama disarankan untuk mengembangkan dengan menambah variabel-variabel lain seperti status sosial, latar belakang keluarga, pendidikan, pekerjaan dan agama.

